

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Individu dewasa awal yang sudah menikah di Gereja “X” Bandung memiliki tipe *attachment* yang *secure* (89%). Sisanya memiliki tipe *attachment* yang *avoidant* (5%), dan *anxious* (6%).
2. Faktor pengalaman dengan figur *attachment* (orang tua) tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan tipe *attachment* individu dewasa awal yang sudah menikah di Gereja “X” Bandung.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Dari hasil penelitian ini, dapat diteliti juga mengenai kontribusi faktor yang mempengaruhi tipe *attachment* dengan tipe *attachment* terhadap individu dewasa awal yang sudah menikah.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Gembala Gereja “X” Bandung, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam memberikan bimbingan pra nikah agar setiap individu dewasa awal yang akan menikah memiliki tipe *attachment secure* dengan cara memberikan contoh kehidupan pernikahan yang dimiliki oleh individu dewasa awal yang sudah menikah dengan tipe *attachment secure*. Selain itu dalam fasilitas pastoral mengenai pernikahan, agar setiap individu dewasa awal yang sudah menikah tetapi memiliki tipe *attachment avoidant* dan *anxious* diberikan pendampingan dan diarahkan kepada tipe *attachment secure* dengan cara mengadakan konseling di gereja mengenai tipe *attachment*.
2. Bagi individu dewasa awal yang sudah menikah dan memiliki tipe *attachment secure*, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam memberikan saran atau nasihat kepada individu dewasa awal yang sudah menikah namun memiliki tipe *attachment avoidant* dan tipe *attachment anxious*, agar memiliki tipe *attachment secure* dengan cara memberikan contoh kehidupan pernikahan yang sudah dijalani oleh individu dewasa awal yang sudah menikah dan memiliki tipe *attachment secure*.